RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENGATURAN ALUR BEROBAT PASIEN IGD UNTUK MENGHINDARI PENUMPUKAN**		
	No Dokumen SPO/149/AKP.Akr/I/2026	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5 Januari 2026	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS Kolonel Kes NRP 524330	

PENGERTIAN	Pengaturan alur berobat pasien IGD adalah suatu alur atau tata cara berobat pasien IGD yang sudah ditentukan oleh rumah sakit sesuai dengan kategori pasien untuk menghindari penumpukan pasien bila ada kepadatan kunjungan.
TUJUAN	Untuk memperlancar pelayanan di IGD
KEBIJAKAN	a. Berdasarkan Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis / *Medical Record.* b. Surat Keputusan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa No.Kep/376/XII/2025 tentang Panduan Pendaftaran Pasien RawatJalan, Rawat Inap dan IGD di RSAU dr. Esnawan Antariksa
REFERENSI	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. 2. Keputusan Ka RSAU dr.Esnawan Antariksa Nomor Kep/380/XII/2025 tentang Pengelolaan Alur Pasien di RSAU dr.Esnawan Antariksa 3. Keputusan Ka RSAU dr.Esnawan Antariksa Nomor Kep/381/XII/2025 tentang Pengelolaan Alur Pasien di RSAU dr.Esnawan Antariksa
PROSEDUR	1. Pasien datang ke IGD 2. Petugas melaksanakan prosedur penerimaan pasien IGD mulai dari Triase untuk menentukan kategori pasien dengan waktu maksimal 5 menit 3. Petugas menempatkan pasien sesuai kategori 4. Petugas menangai pasien mulai asesmen, memberi tindakan sesuai kebutuhan sampai selesai maksimal selama 2 jam. 5. Apabila pasien memerlukan pengawasan khusus dilakukan penahanan untuk observasi maksimal selama 6 jam. Kemudian dilakukan asesmen ulang untuk menentukan tindakan selanjutnya. 6. Bila terjadi kepadatan kunjungan pasien false emergency atau pasien dengan kategori 5, bisa dilakukan penanganan dengan tepat dalam waktu yang cepat kurang dari 2 jam sehingga tidak terjadi penumpukan pasien. 7. Untuk pasien yang memerlukan rawat inap, jika telah selesai proses penanganan di IGD dan kondisi pasien stabil agar segera di transfer ke ruangan yang dituju untuk menghindari penumpukan pasien di IGD. 8. Jika kunjungan pasien melebihi kapasitas tempat tidur IGD dalam waktu bersamaan, segera koordinasikan dengan Manajemen utk penambahan tempat tidur dan penambahan petugas (dokter dan perawat) serta koordinasi dengan MPP (Manajer Pelayanan Pasien).

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PENGATURAN ALUR BEROBAT PASIEN IGD UNTUK MENGHINDARI PENUMPUKAN		
	No Dokumen SPO/149/AKP.Akr/I/2026	No Revisi 01	Halaman 2 dari 2
UNIT TERKAIT	1. Unit Rekam Medis 2. Kawatum 3. Ka Taud 4. IGD		